

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
PADA KLIEN STROKE ISKEMIK DI RUANG
UNIT STROKE dr. SOEDOMO

Karmila Kusuma Wardani, Mimik Christiani, Edi Yuswantoro
Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Poltekkes Kemenkes
Malang, Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek
Email : karmilakusuma05@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan mobilitas fisik merupakan masalah yang paling sering muncul pada klien stroke iskemik dan terjadi karena adanya gangguan neuromuskular, ditandai dengan seseorang mengalami keterbatasan gerak dari satu ekstremitas atau lebih, beresiko mengakibatkan komplikasi yang berkelanjutan. **Tujuan :** Untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien stroke iskemik dengan gangguan mobilitas fisik. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui tahapan proses keperawatan dari pengkajian hingga evaluasi. Subjek dalam studi ini adalah satu klien dengan diagnosa medis stroke iskemik yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian : Pada hasil pengkajian menunjukkan bahwa klien stroke iskemik mengalami penurunan kekuatan otot, keterbatasan rentang gerak, serta ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari. Diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan yaitu gangguan mobilitas fisik. Intervensi yang dilakukan meliputi dukungan mobilisasi dan ambulasi, latihan *range of motion* (ROM) serta edukasi kepada keluarga. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan dan kondisi klien. Evaluasi akhir menunjukkan masalah teratasi sebagian dengan kondisi klien mulai ada peningkatan pada kekuatan otot, meskipun belum maksimal

Kesimpulan : Dari analisis asuhan keperawatan pada klien stroke iskemik dengan gangguan mobilitas fisik, menunjukkan bahwa mayoritas data telah sesuai dengan teori, meskipun terdapat kesenjangan pada pola nutrisi, pola eliminasi, pola istirahat, pola hubungan dan peran, wajah, nervus x dan nervus xii. Keterlibatan keluarga sangat penting terhadap peningkatan kemampuan mobilitas fisik pada klien dan tindakan non-farmakologis selama dirumah. Perawat diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan asuhan keperawatan dan memberikan edukasi kepada keluarga dalam proses perawatan untuk mencegah komplikasi

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke Iskemik, Gangguan Mobilitas, Range Of Motion (ROM)